

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **“Studi Pelaksanaan Zakat Padi Di Mukim Padang Tengah, Di Tinjau Menurut Islam.”**

Pelaksanaan zakat adalah bagian dalam ekonomi Islam. Kedudukan kewajiban zakat dalam Islam sangat mendasar dan fundamental. Begitu mendasarnya sehingga perintah zakat dalam Al-Quran sering disertai dengan ancaman yang tegas. Adapun yang menjadi latar belakang masalah kajian adalah apabila penulis melihat pendistribusian zakat padi tidak memberi dampak yang jelas bagi membantu warga miskin dalam lingkungan, apakah kaidah pelaksanaan sudah menepati kehendak hukum Islam seperti yang ditetapkan oleh pihak berwewenang, iaitu Majlis Agama Islam dan Adat Istiadat Melayu Kelantan (MAIK).

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berlokasi di mukim Padang Tengah Kelantan, Malaysia. Yang menjadi populasi dan sampel adalah semua petani yang terdaftar di Padang Tengah, Kelantan seramai 81 orang, seorang pejabat di kantor zakat yang mengelola kutipan dan agihan zakat bagi negeri Kelantan, Malaysia, dan para ‘amil yang dilantik. Data tersebut penulis peroleh dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan angket. Sedangkan metode penulisan data adalah dengan menggunakan metode deduktif, induktif.

Dari hasil penelitian ini, penulis mengambil kesimpulan bahwa kaidah kutipan zakat yang ditetapkan oleh pihak berwewenang perlu kepada perubahan supaya lebih mantap sistim kutipan dan agihannya. Ternyata faktor pendorong adalah kefahaman dan kesadaran tentang pentingnya melunaskan zakat padi. Faktor penghambatnya pula adalah kekeliruan kadar zakat padi karena kurangnya penerangan berkaitan zakat padi di Padang Tengah, Kelantan Malaysia. Pelaksanaan zakat padi telah berjaya mengembangkan ekonomi penduduk setempat. sesuai dengan tujuan untuk mensejahterakan dan membantu masyarakat dalam bidang perekonomian.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara demografis dan kultural, bangsa Malaysia, khususnya masyarakat muslim, sebenarnya memiliki potensi stratejis yang layak dikembangkan menjadi salah satu instrumen pemerataan pendapatan, yaitu institusi Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS). Karena secara demografis, mayoritas penduduk Malaysia adalah beragama Islam, dan secara kultural kewajiban zakat, berinfaq, dan sedekah di jalan Allah telah mengakar kuat dalam tradisi kehidupan masyarakat muslim.

Kedudukan kewajiban zakat dalam Islam sangat mendasar dan fundamental. Begitu mendasarnya sehingga perintah zakat dalam Al-Quran sering disertai dengan ancaman yang tegas. Zakat menempati rukun Islam ketiga setelah syahadat dan shalat. Dalam Al-Quran seringkali kata zakat dipakai bersamaan dengan kata shalat, yang menegaskan adanya kaitan komplementer antara ibadah shalat dan zakat. Jika shalat berdimensi vertikal–ketuhanan. Maka zakat merupakan ibadah yang berdimensi horizontal–kemanusiaan.

Zakat adalah satu elemen dalam sistim ekonomi dunia Islam, ia memainkan peran dari segi sosial dan ekonomi, zakat dapat membantu meringankan beban faqir dan miskin, serta merapatkan jurang pemisah antara orang kaya dan miskin.

Dalam surah al-Haj ayat 78 :

فَأَقِمْ وَ الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ

Maksudnya: *Dirikanlah sembahyang dan keluarkanlah zakat.*¹

Zakat merupakan sumber dana membangunkan masyarakat, ia juga sebagai tanda kesyukuran atas nikmat yang diberi, membersihkan hati, menyucikan harta dan menyuburkan harta, manakala dari segi ekonomi pula zakat sebagai pemangkin guna tenaga, pembasmi kemiskinan, pengagihan kekayaan dan peningkatan kekayaan.

Hadith Rasulullah s.a.w.:

شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَحَجُّ الْبَيْتِ

Artinya : dari Abdullah b. Umar katanya : "Bersabda Rasulullah s.a.w. :

"Islam itu dibina atas lima perkara dua kalimah syahadat, menegakkan sembahyang, mengeluarkan zakat, mengerjakan haji dan berpuasa bulan Ramadhan".²

¹ Sheik Abdullah bin Muhammad Basmeih, *Tafsir Pimpinan Ar-Rahman* (Kuala Lumpur: Dar al-Kitab, Malaysia, 2007) ...h 838

² Muhammad Muhsin, Dr, *Sahih al-Bukhari, translation* , (Madinah : Dar al-Fikr), tt, h.275

Ini telah membayangkan betapa pentingnya menunaikan zakat. Dimana perkataan Zakat dan Berkat telah disebutkan sebanyak 32 kali didalam al-Quran³, sehinggakan ada mufasssirun yang mengatakan sempurnanya sembahyang adalah menurut sempurnanya urusan zakat dan begitulah sebaliknya. Secara substantif, zakat, infaq dan sedekah adalah bagian dari mekanisme keagamaan yang berintikan semangat pemerataan pendapatan.

Dana zakat diambil dari harta orang yang berkelebihan dan disalurkan bagi orang yang kekurangan, namun zakat tidak dimaksudkan memiskinkan orang kaya. Hal ini disebabkan karena zakat diambil dari sebagian kecil hartanya dengan beberapa kriteria tertentu dari harta yang wajib dizakati. Oleh karena itu, alokasi dana zakat tidak bisa diberikan secara sembarangan dan hanya dapat disalurkan kepada kelompok masyarakat tertentu.

Dari hasil kajian sementara, petani masih lagi belum membayar zakat mengikut hukum syarak dengan sempurna. Contohnya di mukim Padang Tengah masih ada petani yang masih keliru tentang kadar zakat padi sebanyak lima peratus (5%) atau sepuluh peratus (10%). Dari obsevasi, penulis juga menemukan bahwa rata-rata petani menyatakan zakat padi mereka diberikan kepada fakir miskin, amat jarang sekali yang menyatakan mereka memberikan zakat mereka kepada ‘amil yang dilantik kerajaan atau lain-lain asnaf.

³ Dannial Zainal Abidin, *Kebesaran al-Quran Mendahului Masa*, (Kuala Lumpur : NSTP Press, 2009...h. 15

Para ‘amil yang dilantik pula memaklumkan bahwa jumlah nilai zakat yang diserahkan kepadanya juga semakin berkurang. Rata-rata penghasilan padi sebanyak 5 tan metrik sehektar, wilayah ini telah menyumbang sebanyak 1.363,70 metrik tan semusim iaitu 2.727,40 metrik tan setahun dengan harga belian RM 980 untjuk satu tan, nilai uang sebesar RM 267.285,20 dengan nilai zakat padi sebesar RM 26.728,52 (Rp 75 Juta) harus dikeluarkan kepada asnaf. Petani di mukim ini sebanyak 81 orang petani yang aktif. Manakala seramai 23 orang mengusahakan sawah dengan keluasan melebihi 4 hektar (10ekar) yang mewakili 30% daripada keseluruhan petani.

Nisab bagi tanaman padi adalah 375 gantang atau 5 ausuk. Dalam kilogramnya pula berarti 375 gantang x 2.7 kg bersamaan 875 kg. Jika rata-rata hasil adalah 4.500kg sehektar (1.821,12kg seekar) berarti semua petani telah memenuhi syarat nisab seperti yang ditetapkan, kecuali ketika musim penanaman dilanda bencana alami seperti kemarau ataupun wabak penyakit, yang akan mengakibatkan petani mengalami kerugian.

Daripada jumlah keseluruhan petani yang berdaftar dengan koperasi peladang di dalam kawasan kajian, didapati sejumlah 30% mengusahakan sawah dengan keluasan melebihi 10 ekar (4 Ha). Dengan hasil padi purata 5 metrik tan sehektar berarti hasil padi minimal 20 tan dengan nilai jualan RM 19.000,00 (Rp 57 juta) diantara petani tersebut sejumlah 6% mengusahakan sawah seluas melebihi 20 ekar (8 Ha) berarti nilai hasil RM 38.000,00 (Rp 114 juta) atau zakat padi sebesar RM 3.800,00 (Rp 11 juta) semusim. Dalam setahun jumlah zakat

yang wajib dikeluarkan mencapai RM 7.800,00 (Rp 22 juta) bagi pesawah tersebut dari lingkungan ini berarti bisa menyelesaikan masalah kemiskinan setempat.

B. Batasan Masalah

Pada masa ini kita dapat melihat bagaimana ekonomi penduduk masih tidak dapat dibantu dengan uang zakat secara berkesan. Rata-rata penduduk yang miskin masih dalam keadaan yang tidak berubah. Maka itu penelitian ini mengkaji bagaimana zakat padi dapat membantu penduduk miskin. Untuk lebih fokusnya penelitian ini, maka penulis mengkaji bagaimana pelaksanaan zakat padi di mukim Padang Tengah, Kelantan, Malaysia. penelitian ini penulis fokuskan hanya pada “Pelaksanaan zakat padi di Padang Tengah Kelantan Malaysia ditinjau menurut hukum Islam”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan zakat padi di Padang Tengah, Kelantan.
- b. Apakah faktor penghaambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan zakat padi di Padang Tengah, Kelantan, Malaysia.
- c. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan zakat padi pada mukim Padang Tengah, Kelantan, Malaysia.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan Penelitian :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan zakat padi di Padang Tengah, Kelantan, Malaysia.
- b. Untuk mengetahui apakah faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan zakat padi di Padang Tengah, Kelantan, Malaysia.
- c. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan zakat padi di Padang Tengah, Kelantan, Malaysia.

2 . Kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Menambah ilmu pengetahuan tentang zakat dan zakat padi, juga untuk melahirkan rasa keinsafan dan bersyukur atas nikmat Allah s.w.t.
- b. Menjadi sumber rujukan kepada permasalahan zakat padi.
- c. Memberi saran kepada pihak berwenang sekiranya masih terdapat kelemahan yang boleh diperbaiki dalam urusan kutipan zakat padi di Kelantan, Malaysia.
- d. Mengemukakan fakta-fakta terkini tentang zakat padi di Kelantan.
- e. Sebagai memenuhi suatu syarat penyelesaian kuliah di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian lapangan (*field Reserch*) yang bersifat deskriptif analitik, yaitu salah satu bentuk penelitian yang bersifat melaporkan temuan dari subjek dan objek yang diteliti, kemudian dianalisa.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampung Padang Tengah, Kelantan, Malaysia. Alasan memilih lokasi ini adalah karena hasil dari tinjauan sementara mendapati agihan zakat masih belum sempurna. Masih terdapat ramai keluarga miskin belum mendapat pembelaan. Hasil dari kajian sementara juga mendapati kefahaman petani tentang kadar dan kaidah zakat padi juga masih rendah.

3. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah petani dan Majlis Agama Islam Dan Adat Istiadat Melayu Kelantan (MAIK) sedangkan objek adalah pelaksanaan zakat padi di Padang Tengah, Kelantan .

4. Jenis dan Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dan diperoleh dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kepada :

- a. Data Primer adalah data yang diperolehi langsung dari responden melalui informasi hasil dari wawancara dan angket yang disebarakan.

- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi atau sumber lainnya untuk menunjang objek yang diteliti.

5. Populasi dan Sampel

Oleh kerana populasinya tidak begitu banyak, maka penulis mengambil semua populasi sebagai sampel dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu 81 orang petani di Mukim Padang Tengah yang berdaftar di koperasi peladang kawasan Tanjung Puri. Wawancara mendalam juga dibuat kepada pejabat zakat di MAIK dan dua orang ‘amil yang bertanggung jawab menerima zakat bagi keseluruhan kawasan penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Data akan diperoleh dengan teknis pengumpulan data sebagai berikut;

- a. Observasi : Mengadakan pengamatan langsung di lapangan.
- b. Wawancara mendalam : dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada aparat bagian zakat di Majelis Agama Islam Dan Adat Istiadat Melayu Kelantan serta dua orang ‘amil.
- c. Angket yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dijawab oleh responden.

7. Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil serta kesimpulan yang jelas, setelah mengumpulkan data-data primer maupun data-data sekunder dari objek

penelitian maka penulis mengolah data-data yang ada tersebut dengan menggunakan metode seperti berikut:

- a. Metode induktif dimana penulis menganalisa data yang bersifat khusus kemudian mengambil kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Metode deduktif dimana penulis menganalisa data berdasarkan suatu pandangan umum lalu disimpulkan secara khusus.

8. Sistematika Penulisan.

Untuk lebih jelasnya gambaran masalah yang akan diteliti dan untuk memudahkan penulisan ini, maka penulisan ini dibagi kepada lima bab, setiap bab terdiri dari sub bab yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Bab Pertama : merupakan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan metode penelitian.

Bab kedua : Pengenalan tentang kampung Padang Tengah, Kelantan yang berisi tentang sejarah mukim Padang Tengah, geografi alam, penduduk, pendidikan masyarakat, kehidupan sosial dan perkembangan pertanian padi di mukim Padang Tengah.

Bab ke tiga : Membahaskan tentang zakat pertanian menurut Islam, yaitu terdiri dari pengertian dasar hukum zakat, harta yang dizakatkan, Muzakki dan Mustahik Zakat, Zakat Padi dan aturan yang ditetapkan MAIK.

Bab ke empat : Membahas tentang bagaimana pelaksanaan zakat padi di Padang Tengah, Kelantan, apakah faktor pendorong dan faktor penghambat

dalam pelaksanaan zakat padi di Padang Tengah, Kelantan, Malaysia dan tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan zakat padi di Padang Tengah, Kelantan., Malaysia.

Bab ke lima : Penutup, yaitu terdiri kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN UMUM TENTANG MUKIM PADANG TENGAH, KELANTAN

A. Sejarah Mukim Padang Tengah.

Mukim Padang Tengah ialah sebuah kampung yang terletak dalam Daerah Salor, kira-kira 12 kilometer daripada bandar Kota Bharu. Perkataan Padang dalam bahasa daerah disebut sebagai '*Pade*' berarti bendang atau sawah padi, perkataan *padang tengah* berarti sawah padi luas berada ditengah-tengah, dikelilingi bendang Teluk Chengal, bendang Taling dan bendang Kubang Rawa. Kampung Padang Tengah adalah sebuah kampung yang dihiasai Allah dengan panorama alam yang cantik dan menarik. Ia terletak di pinggir Sungai Kelantan dan mempunyai kawasan sawah padi yang luas terbentang memanjang dari hujung Utara ke hujung sebelah Selatan. Di antara perkampungan dan lautan sawah itu dipisahkan oleh sebatang jalan utama dari Kota Bharu ke Pasir Mas.

Sebelum tahun 1970, di kampung Padang Tengah terdapat sebuah pusat perniagaan yang terkenal. Namanya kedai Salor, pasarnya terletak di tepi jalan utama dari Kota Bharu ke Pasir Mas di mana setiap hari ramai dikunjungi oleh orang, terutama para pedagang yang datang dari tempat-tempat yang jauh, seperti dari Kampung Tendung, Kampung Kasa dan Kampung Gertak Lembu. Yang mana ianya terletak berhampiran dengan Bandar Pasir Mas.⁴

⁴ H. Ahmad H. Musa, Imam 1, Masjid Kg. Gua, *wawancara* pada 08 Oktober 2011

B. Geografi alam

Mukim Padang Tengah merupakan sebuah mukim dari gabungan beberapa buah kampung, ia terletak sejauh 12 kilometer dari Kota Bharu, yaitu ibu kota bagi negeri Kelantan. Manakala 40 kilometer ke barat adalah perbatasan Thailand. Keadaan tanah yang rata tidak berbukit-bukau, ianya juga merupakan delta sungai Kelantan yang subur untuk pertanian. Sebagian tanahnya jenis liat berpasir dan diairi dengan sistim irigasi yang baik, sesuai untuk tanaman padi. Mukim ini mempunyai kemudahan azas seperti listrik, bekalan air bersih, lingkaran jalanraya yang baik, menghubungkan bandar-bandar yang berhampiran. Juga terdapat sebuah masjid mukim dan sebelas buah mosolla yang digunakan setiap hari untuk solat berjamaah dan pengajian.

C. Penduduk ⁵

Penduduk kampung Padang Tengah berjumlah 2,561 orang. Sebesar 95 % adalah berbangsa Melayu beragama Islam, selebihnya berbangsa Cina yang telah menetap sejak awal sebelum negara Malaysia mencapai merdeka. Sejumlah 5% merupakan petani yang mengusahakan sawah padi.

⁵ Kantor Tanah Dan Jajahan Kota Bharu. *Profail Jajahan Kota Bharu*, 2010

Tabel 1
Pecahan Penduduk Mengikut Kaum di Padang Tengah.

No	Bangsa	Bilangan Orang	Persentase
1	Melayu	2432	95
2	Cina	129	5
3	Lain-lain	0	0
	Total	2561	100

Sumber : *Kantor Tanah dan Jajahan Kota Bharu 2010*

D. Pendidikan Masyarakat

Masyarakat kampung Padang Tengah mempunyai pendidikan yang baik, separuh dari warga lepasan sekolah peringkat menengah dan sarjana. Juga terdapat orang-orang tua yang hanya mendapat pendidikan rendah, sekolah dasar, tetapi peratusannya sudah mengecil. Sistem pendidikan di Malaysia terbagi kepada beberapa bagian seperti sekolah kebangsaan, sekolah aliran Arab atau sekolah aliran mengikut kaum yaitu sekolah Cina dan sekolah Tamil. Mayoritas warga disini menghantar anak-anak mereka ke sekolah kebangsaan, hanya sebagian kecil menghantar ke sekolah aliran Arab yang lebih mementingkan akhlak Islam yang baik, disamping pencapaian akademik pelajar.

Tabel 2 menunjukkan pecahan tahap pendidikan warga yang berumur melebihi 18 tahun yang merupakan 41.5 peratus dari jumlah penduduk.

Tabel II
Pecahan Tahap Pendidikan di Mukim Padang Tengah.

No.	Tahap Pendidikan	Bilangan Orang	Persentasi
1	Sekolah Rendah	482	31.33
2	Sekolah Menengah	960	62.51
3	Sarjana	95	6.16
	Total	1537	100

Sumber : H. Mat Zin Awang, *Ketua Kampung Mukim Padang Tengah, 2010*

E. Kehidupan sosial

Rata-rata masyarakat disini mempunyai hubungan yang baik antara mereka. Mereka saling bantu-membantu dan hormat menghormati. Kebanyakan antara mereka mempunyai tali persaudaraan, yang terbina dari masyarakat yang berkembang. Hanya sebilangan kecil orang luar yang menetap disini. Warga disini mempunyai rumah, tanah dan kemudahan mobil sendiri.

Taraf hidup mereka rata-rata pada tahap sederhana. Bagaimanapun perkembangan sosial, taraf hidup dan populasi menyebabkan tanah-tanah sawah dibangunkan sebagai tapak rumah kediaman ataupun toko-toko. Justeru tanah-tanah untuk pertanian semakin menyempit, harganya pula melambung tinggi. Mata

pencapaian penduduk di daerah ini sebagiannya adalah karyawan negri, karyawan swasta, pengusaha dan ada yang bekerja sendiri, seperti bertukang rumah dan bersawah padi.

Tabel 3 menunjukkan sumber mata pencaharian warga yang berumur melebihi 18 tahun yang merupakan 41.5 peratus dari jumlah penduduk.

Tabel III
Pecahan Penduduk Mengikut Mata Pencapaian

No.	Pekerjaan	Bilangan	Persentasi
1	Karyawan Negeri (PNS)	293	19,1
2	Karyawan Swasta	342	22,3
3	Kerja Sendiri / Pengusaha	448	29,1
4	Lain-lain	454	29,5
	Total	1537	100

Sumber : *H. Mat Zin Awang, Ketua Kampung Mukim Padang Tengah, 2010*

Taraf hidup mereka rata-rata pada tahap sederhana. Bagaimanapun perkembangan sosial, taraf hidup dan populasi menyebabkan tanah-tanah sawah dibangunkan sebagai tapak rumah kediaman ataupun toko-toko. Justeru tanah-tanah untuk pertanian semakin menyempit, harganya pula melambung tinggi.

F. Perkembangan Pertanian Padi di Mukim Padang Tengah.

Pada tahun 1980 sistim irigasi yang baik telah dibina di seluruh kawasan utara negeri Kelantan, termasuk di Mukim Padang Tengah. Makanya penanaman padi berjaya ditanam dua kali setahun. Sebelum adanya sistim irigasi ini, penanaman padi hanyalah sekali setahun. Ini kerana penanaman padi hanyalah bergantung kepada air hujan sahaja.

Sistim penanaman pula mula berubah dengan menggunakan mesin-mesin yang dibawa dari negara yang lebih maju, menggantikan kaidah lama. Mesin tersebut adalah seperti kerbau besi, mesin panen dan mesin pam air. Penggunaan jentera seperti ini telah menambah kecekapan penanaman padi di sini. Pihak kerajaan juga memberikan bantuan kepada petani-petani, dalam berbagai bentuk. Bantuan ini membantu meringankan beban biaya untuk mengeluarkan hasil padi. Bantuan dari kerajaan adalah seperti pupuk, uang subsidi harga, racun-racun dan bantuan uang pembajakan sawah.

Pengelola Irigasi Bagi Wilayah Kelantan Utara, adalah Lembaga Kemajuan Pertanian Kemubu (KADA). Disempurnakan penubuhannya pada 30 Mac 1972 melalui Akta 69, Akta Lembaga Pertanian Kemubu, 1972 dan dilancarkan dengan rasminya oleh Y.A.B. Tun Hj. Abdul Razak bin Hussein, Perdana Menteri Malaysia pada 2 Mac 1973. Setelah KADA diwujudkan, Kerajaan Negeri Kelantan pula menyusuli tindakan dengan meluluskan Enakmen Pihak Berkuasa Kemajuan Pertanian Kemubu, 1972 (Enakmen no.2 Tahun 1972 Kelantan) membolehkan

Menteri Pertanian dan Perikanan melaksanakan Akta Lembaga Kemajuan Pertanian Kemubu, 1972 mulai 1 Ogos 1972.

Maklumat kawasan padi kawasan Kelantan Utara.

Dalam Rancangan Pengairan

• 2 kali setahun	-	29,037 ha
• 1 kali setahun	-	2,427 ha
Jumlah	-	31,464 ha
Luar Rancangan Pengairan	-	5,926 ha

Maklumat Azas ⁶

Jumlah Penduduk	: 458,243 Orang
Jumlah Keluarga	: 85,653 keluarga
Jumlah Keluarga Tani	: 54,045 Keluarga
Purata Saiz Keluarga	: 5.35
Purata Umur	: 56 tahun

Taraf Pengurusan Sawah

• Pemilik	• 7.4 %
• Pemilik Penyewa	• 61.7 %
• Penyewa	• 30.9 %

⁶ Dipetik dari www.kada.gov.my

Pengelola Hasil Panen adalah Padiberas Nasional Berhad (BERNAS). Ianya telah diswastakan pada Januari 1996 dan mengambil alih peranan Lembaga Padi dan Beras Negara (LPN) sebagai penjaga industri padi dan beras tempatan. Dari situ, BERNAS menyambung peran utama dalam mengawasi perkembangan industri padi dan beras negara, di samping mengambil alih tanggungjawab sosial dan komersil yang selama ini dipikul oleh LPN.

Ini termasuk mewakili pihak kerajaan dalam pengurusan dan pembayaran subsidi kepada petani, mengurus Skim Pengilangan Padi Bumiputra, membeli padi daripada petani pada harga minimum terjamin dan bertindak sebagai pembeli terakhir padi dari petani. Pada 25 Ogos 1997, BERNAS telah mencatatkan satu lagi peristiwa bersejarah apabila disenaraikan di papan utama Bursa Saham Kuala Lumpur. BERNAS terus berkembang melalui integrasi rantai pembekalannya bersama pengusaha-pengusaha di peringkat antarabangsa bagi sektor pemborongan, perladangan, pemprosesan dan pengedaran.⁷

Sebagai sebuah badan korporat, BERNAS bertanggungjawab untuk memastikan penyediaan bekalan beras yang berterusan dengan harga yang berpatutan kepada rakyat Malaysia dengan mengoptimalkan rangkaian pembekalan, infrastruktur dan rangkaian pengedaran Syarikat.

⁷ Dipetik dari www.bernas.com.my

Syarikat juga turut memberi perhatian kepada pengurusan alam sekitar melalui penekanan kepada pembuangan sekam padi yang efektif di samping mempelbagai hasil syarikat dengan memaksimumkan potensi produk-produk sampingannya. Pada 26 April 2011, Bernas mengumumkan kerajaan persekutuan telah memanjangkan tempoh pengedaran beras selama 10 tahun bermula dari Januari 11, 2011 hingga Januari 10, 2021.

Pengelola Zakat Di Negeri Kelantan adalah Majlis Agama Islam dan Adat Istiadat Melayu Kelantan (MAIK) ditubuhkan pada 17 Safar 1334 bersamaan 24 Disember 1915 melalui satu perisytiharan oleh KDYMM Sultan Muhammad Ke IV. Penubuhannya bertujuan untuk menasihati KDYMM Al-Sultan selaku ketua agama berkenaan dengan hal ehwal agama Islam dan adat istiadat Melayu Kelantan.⁸

Dengan visi untuk menjadikan sebuah organisasi pengurusan wang zakat dan pengurusan harta baitulmal dan wakaf yang terunggul di Malaysia. Manakala misinya memberi sumbangan bermakna untuk meningkatkan taraf sosio ekonomi Islam. Objektif Penubuhan MAIK seperti berikut ;

1. Dakwah Islamiah yang berkesan
2. Membentuk dan mewujudkan sebuah masyarakat Islam yang dinamis dan progresif yang sentiasa mencari keredhaan Allah.

⁸ Dipetik dari www.maik.gov.my/kelantan

Memupuk keimanan dan mengukuhkan ukhwh Islamiah di kalangan orang-orang Islam di negeri Kelantan khususnya an di Malaysia amnya bagi mencapai perpaduan ummah. Memperbanyakkan usaha-usaha kebajikan dan mencegah kemungkaran di dalam masyarakat Islam di Kelantan dan melaksanakan usaha-usaha menambahkan harta dan sumber melalui pelaburan dan usaha-usaha halal yang lain bagi kemajuan dan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat Islam di Kelantan. MAIK mempunyai strategi tersendiri, antara strategi yang diatur bagi mencapai objektif MAIK adalah sebagaimana berikut :

1. Mewujudkan sebuah organisasi pentadbiran yang mantap dan berkesan bagi melaksanakan fungsi dan matlamat penubuhan MAIK.
2. Memperkemas dan memperluaskan bidang usaha dan kegiatan dakwah dan tarbiah (pendidikan) agama demi mempertingkatkan kefahaman Islam dalam kalangan masyarakat
3. Memperkemas dan memperkembangkan aktivitas-aktivitas pembangunan ekonomi.
4. Mewujudkan institusi kebajikan bagi meningkatkan kegiatan amal bagi mengatasi masalah kemasyarakatan umat islam di kalangan fakir miskin, saudara baru, anak yatim, dan lain-lain.
5. Menggalak dan mempergiatkan penglibatan masyarakat dalam aktivitas-aktivitas bercorak keagamaan dan amal kebajikan.

Pungutan dan pendistribusian zakat MAIK 2010

Laporan pungutan zakat MAIK 2010

Bil	Macam-macam Zakat	Jumlah (RM)	Bilangan Pembayar
1	Padi	660.201,71	366
2	Fitrah	7.373.706,20	783
3	Uang Penyimpanan	4.526.663,09	3417
4	Pendapatan	30.055.695,53	16.150
5	Saham	135.704,83	81
6	Perusahaan	16.861.500,35	1257
7	Harta	6.753.315,03	1884
8	Pertanian	900,00	2
9	Ternak	500,00	1
10	Emas / Perak	103.505,60	146
11	Qadha	50.212,75	47
	Total	66.521.905,09	24.134

Sumber : *Buletin Zakat MAIK*, Bilangan 11, 1 April 2011

Laporan Pendistribusian Zakat MAIK 2010

Bil	Katagori Asnaf	Jumlah (RM)
1	Fakir dan Miskin	35.175.624,00
2	‘Amil	8.315.326,30
3	Muallaf	868.801,00
4	Gharimin	19.900,00
5	Ibnusabil	16.860,00
6	Fi-sabilillah	8.362.818,00
7	Al-Riqab	0
	Total	54.547.672,00

Sumber : *Buletin Zakat MAIK*, Bilangan 11, 1 April 2011

Bilangan Penerima uang zakat mengikut program bagi tahun 2010.

Bil	Program	Bilangan Penerima
1	Bantuan Bulanan Fikir Miskin	5909
2	Pemulihan Perniagaan	92
3	Program Kemahiran Hidup	71
4	Bantuan Darurat	562
5	Rawatan dan Perobatan	250
6	Bantuan Persekolahan	3910
7	Bantuan Ke Pengajian Tinggi	2670
8	Biasiswa Kecil Pelajar YIK	3.517
9	Persantren	151
10	Bantuan Lebaran	3.000
11	Pemulihan Rumah Kediaman	77
12	Rumah Kediaman (Proyek Khusus)	119
13	Biasiswa Tengku Anis	471
14	Pemberian Melalui Pembayar (WAAD)	1
	Total	20.800

Sumber : *Buletin Zakat MAIK*, Bilangan 11, 1 April 2011

Dari jadwal diatas menunjukkan pendistribusian uang zakat dengan tujuan mencapai objektif-objektif yang telah ditetapkan oleh pihak Majelis Agama Islam dan Adat Istiadat Melayu Kelantan.

BAB III

ZAKAT PERTANIAN MENURUT ISLAM

A. Pengertian dan Dasar Hukum Islam.

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu al-barakatu ‘keberkahan’, al-namaa ‘pertumbuhan’, ath-thaharatu ‘kesucian’ dan ash-shalahu ‘keberesan’. Kata zakat merupakan kata dasar dari *zaka* yang berarti suci, berkah, tumbuh dan terpuji. Sedangkan dari segi istilah fiqih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya, disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri.¹²

Dengan kata lain istilah zakat berarti bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang diwajibkan Allah kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula. Menurut etimologi syari`at (istilah), zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada orang – orang yang berhak menerimanya.¹³

Dari sini disimpulkan secara deduktif bahwa zakat merupakan rukun Islam terpenting setelah shalat. Zakat dan shalat dijadikan sebagai perlambang keseluruhan ajaran Islam. Pelaksanaan shalat melambangkan hubungan seseorang dengan Tuhan, sedangkan pelaksanaan zakat melambangkan hubungan antar sesama manusia.

¹² Idris Marbawi, *Kamus Idris Marbawi*, (Mesir : Maktabah Mustafa, t.t.) h. 267

¹³ Abu Lu'is al-Ma'lufi, *Munjid fi al-lughah wa al'lam al-syakiyah*, h..303

Firman Allah s.w.t,

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya; “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan ruku’lah kamu semua (berjamaah) bersama-sama orang yang ruku’ (QS. Al-Baqarah : 43)¹⁴

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya; “Tidaklah mereka itu diperintahkan, melainkan supaya beribadah kepada Allah dengan ikhlas dan condong melakukan agama karenanya , begitu pula supaya mengerjakan shalat dan mengeluarkan zakat , dan itulah agama yang lurus “(QS. Al-Bayyinah: 5)¹⁵

Dari ayat diatas, dapat ditarik beberapa konklusi,

Pertama, zakat adalah predikat untuk jenis barang tertentu yang harus dikeluarkan oleh umat Islam dan dibagi–bagikan kepada golongan yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syari`at.

¹⁴ Sheikh Abdullah bin Muhammad Basmeih, *Op cit*, h. 20

¹⁵ QS. Al-Bayyinah: 5, Departemen Agama R.I

Kedua, zakat merupakan konsekuensi logis dari prinsip harta milik dalam ajaran Islam yang fundamental, yakni *haqqullah* (milik Allah yang dititipkan kepada manusia) dalam rangka pemerataan kekayaan.

Ketiga , zakat merupakan ibadah yang tidak hanya berkaitan dengan dimensi ketuhanan saja (*ghair mahdhah*), tetapi juga mencakup dimensi sosial–kemanusiaan yang kerap disebut ibadah *maliyah ijtimaiyyah*.

Dalil-dalil zakat adalah seperti berikut,

Zakat adalah rukun Islam ketiga yang diwajibkan di Madinah pada bulan Syawal tahun kedua Hijriyah setelah diwajibkannya puasa Ramadhan dan zakat Fitrah. Ayat-ayat zakat, shodaqah dan infaq yang turun di Makkah baru berupa anjuran dan penyampaian menggunakan metodologi pujian bagi yang melaksanakannya dan cacian atau teguran bagi yang meninggalkannya.

Landasan kewajiban zakat disebutkan dalam Al Qur'an, Sunnah dan Ijma Ulama.

1. al-Quran

a. Surat Al-Baqaraah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: "*Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat dan ruku'lah bersama dengan orang-orang yang ruku' "*.

b. Surat At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ

Artinya: "Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan do'akanlah mereka karena sesungguhnya do'amu dapat memberikan ketenangan bagi mereka.

c. Surat Al An'aam ayat 141:

كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ

Artinya: "Makanlah buahnya jika telah berbuah dan tunaikan haknya (kewajibannya) dihari memetik hasilnya (dengan dikeluarkan zakatnya)".¹⁶

2. Sunnah

a. Rasulullah saw bersabda yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Umar:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ

Artinya: "Islam dibangun atas lima rukun: Syahadat tiada Tuhan kecuali Allah dan Muhammad saw utusan Allah, menegakkan shalat, membayar zakat, menunaikan haji dan puasa Ramadhan".¹⁷

¹⁶ Q.S al-An'am: 141, Departemen Agama R.I

¹⁷ Muhammad Muhsin, *Sahih al-Bukhari*, , Loc. cit

b. Hadist diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dari Ali ra yang berarti: *"Sesungguhnya Allah mewajibkan (zakat) atas orang-orang kaya dari umat Islam pada harta mereka dengan batas sesuai kecukupan fuqoro diantara mereka. Orang-orang fakir tidak akan kekurangan pada saat mereka lapar atau tidak berbaju kecuali karena ulah orang-orang kaya diantar mereka. Ingatlah bahwa Allah akan menghisab mereka dengan keras dan mengadzab mereka dengan pedih"*.

3. Ijma'

Ulama baik salaf (klasik) maupun khalaf (kontemporer) telah sepakat akan kewajiban zakat dan bagi yang mengingkarinya berarti telah kafir dari Islam. Cadangan terhadap kaedah lokalisasi zakat ini boleh dilandaskan kepada hujah dan nas-nas yang telah dikemukakan oleh Yusuf Qardawi (1996). Menurut Yusuf Qardawi (1996:798-802)¹⁸

Islam memerintahkan para penguasa membahagikan zakat ke daerah mana zakat itu dipungut, khususnya bagi zakat ternakan, tanam-tanaman dan buah-buahan. Menurut beliau lagi, para ulama juga bersepakat bahwa zakat fitrah juga mesti dibahagikan di tempat orang yang wajib mengeluarkan zakat fitrah itu berada.

Ulama hanya berbeza pendapat tentang mata wang, sama ada zakat dibahagikan di tempat harta itu atau di tempat beradanya pemilik. Walaubagaimana pun, menurut Yusuf Qardawi pendapat paling masyhur yang diikuti kebanyakan ulama ialah bahwa zakat itu mengikuti harta, bukan mengikuti pemilik. Beliau

¹⁸ Yusuf Al-Qaradawi.. *Fiqh Al-Zakah* (Beirut: Muasassah al-Risalah, 1999) h. 98

menghuraikan dalilnya seperti berikut: “Ketika Rasul s.a.w. menugaskan petugas dan pengurus zakat pergi ke negara-negara dan ke daerah-daerah untuk mengumpulkan zakat, maka ia (Baginda) memerintahkan mereka untuk mengambil zakat dari orang kaya suatu negara, untuk kemudian diberikan kepada mereka yang fakir”.

Namun begitu, para fuqaha ada berselisih pendapat mengenai harta yang wajib zakat. Sebagai contoh, dalam hasil pertanian, ulama berbeza pendapat mengenainya. Sebahagian ulama menyatakan zakat hanya dikenakan ke atas tanaman tertentu seperti gandum, jagung, kurma dan anggur. Imam Syafie berpendapat zakat pertanian harus dikembangkan kepada semua jenis makanan yang boleh disimpan kering dan tahan lama¹⁹. Makanan yang dimaksudkan itu pula ialah makanan asasi penduduk di sesebuah negara. Jenis makanan ini termasuklah padi, gandum dan biji gandum. Manakala Imam Abu Hanifah berpendapat semua jenis tanaman wajib dizakatkan.

Telah berlalu kepada kita hadis Mu`az yang telah disepakati kesahihannya, bahwa Nabi s.a.w. telah mengutusnyanya ke Yaman dan memerintahkannya untuk mengambil zakat dari orang kaya Yaman untuk diberikan kepada orang fakirnya. Demikian pula Mu`az melaksanakan wasiat Nabi itu. Ia membagikan zakat penduduk Yaman pada mustahiknya dari kalangan mereka, bahkan ia membagikan zakat tiap daerah pada orang daerah tersebut yang memerlukannya saja. Ia menulis sebuah surat kepada mereka: “Barangsiapa yang pindah dari daerah keluarganya, di mana terdapat

¹⁹ Muhammad bin Idris, *Al- Umm, Juz 2* , 204-150 H, , (Beirut : Dar al-Ma`rifah) h. 4

tanah dan hartanya, maka sedekahnya dan sepersepuluhnya itu adalah daerah keluarganya itu”.

Zakat menjadi amal sukarela peribad sejak jatuhnya khalifah Islam di Istanbul pada tahun 1924 pada hal zakat amat penting, sehinggakan Khalifah Abu Bakar r.a. telah mengisytiharkan perang ke atas golongan yang tidak mahu membayar zakat selepas wafatnya Rasulullah s.a.w. Beliau telah bersumpah dengan nama Allah untuk memerangi mereka yang membezakan antara solat dengan zakat lalu enggan membayar zakat. Keengganan membayar zakat dijawab dengan peperangan kerana mereka sebenarnya telah mencabar kedaulatan kerajaan Islam ketika itu.

Selain itu, Yusuf Qardawi, menguatkan hujahnya dengan dalil berikut:

1. “Dari Abu Juhaifah, ia berkata: “Telah datang kepada kami petugas zakat Rasulullah s.a.w. kemudian ia mengambil sedekah dari orang kaya kami, dan diberikan pada orang-orang fakir kami. Aku adalah seorang anak yatim, dan petugas itu memberi zakat kepadaku seekor unta”.
2. Dalam hadis sahih dikemukakan bahwa seorang dusun bertanya kepada Rasulullah s.a.w. berbagai macam pertanyaan, di antaranya: “Demi Allah, Zat yang telah mengutus engkau. Apakah Allah memerintahmu untuk mengambil sedekah dari orang kaya kami untuk kemudian dibagikan pada orang-orang fakir kami?” Rasul menjawab: “Ya”.
3. Telah meriwayatkan Abu Ubaid dari Umar – semoga Allah meredhainya – bahwa ia telah berkata dalam wasiatnya: “Khalifah sesudahku berwasiat

dengan anu, dan aku berwasiat dengan anu, dan berwasiat kepadanya untuk berlaku baik pada penduduk dusun, kerana mereka adalah nenek moyang orang Arab dan asal Islam. Hendaklah ia mengambil sekitar harta mereka, untuk kemudian dibagikan kepada orang-orang fakirnya”.

4. Dari Said bin Musayyib: “Bahwa Umar telah mengutus Mu`az sebagai petugas zakat pada Banu Kilab atau pada Banu Sa`ad bin Ribyan, ia membagikannya di kalangan mereka, sehingga tidak tersisa sedikit pun juga.

Dalam abad kedua puluh satu ini, bersamaan dengan kebangkitan kembali umat Islam diberbagai sektor kehidupan, ajaran zakat juga menjadi salah satu sektor yang mulai digali dari berbagai dimensinya. Meningkatnya kesejahteraan umat Islam memberikan harapan baru dalam mengaktualisasikan zakat. Apalagi kebangkitan ekonomi di dunia barat khususnya yang didasari pemikiran kapitalistik telah menimbulkan berbagai masalah dalam kehidupan ini seperti;kesenjangan dalam kehidupan sosial ekonomi.

Gerakan kesadaran membayar zakat perlu diiringi oleh dukungan dari masyarakat dan juga kerajaan. Di negeri Kelantan, Malaysia hukum zakat padi adalah berdasarkan ‘Peraturan Tadbiran Zakat Padi dibawah undang-undang nomor 2 tahun 1966, Majelis Agama Islam Dan Adat Istiadat Melayu Kelantan. Manakala di Indonesia pengelolaan zakat diatur berdasarkan UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dengan Keputusan menteri Agama (KMA) No. 581 tahun 1999

tentang Pelaksanaan UU No. 38 tahun 1999 dan keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291 tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.

B. Harta Yang di Kenakan Zakat²⁰

Zakat telah memainkan peranan penting dari segi pembangunan ekonomi umat Islam. Diantara harta yang dikenakan zakat ialah,

1. Emas dan Perak : kecuali perhiasan kaum wanita yang sepatutnya.
2. Ternakan : iaitu ternakan unta, lembu, kambing dan biri-biri.
3. Hasil Tanaman : iaitu bagi tanaman buah-buahan atau bijirin yang menjadi makanan azasi bagi sesebuah negara seperti kurma, padi dan gandum.
4. Barang-barang Perniagaan.
5. Hasil Galian : Logam emas dan perak.
6. Rikaz : Iaitu harta benda yang terpendam yang telah ditanam oleh orang-orang dahulu zaman jahiliah.

Tanaman yang wajib dizakatkan adalah biji-bijirin dari jenis makanan azasi yang mengenyangkan dan tahan lama jika disimpan seperti padi, kurma, jagung, gandum dan sebagainya. Contohnya, bagi penduduk di Malaysia, makanan azasinya adalah nasi dan nasi dihasilkan daripada padi. Maka zakat pertanian yang sesuai dikeluarkan bagi negara Malaysia adalah zakat padi.²¹

²⁰ Ahmad Bin Ali, al-Asqalani, *Fath al-Bari*, (Damsyik : Dar al-Fiha', 1992) Juz 3 h. 150

²¹ Majlis Agama Islam Dan Adat Istiadat Melayu Kelantan. *Zakat Tanaman tt.tp*

Dalil zakat pertanian ialah firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا طَيِّبَاتِ مَسْكَنَتِكُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا مِنَ الْأَرْضِ ۖ تَتِمَّمُوا الْخَبِيثَ
مِثْلَهُ وَلَسْتُمْ بِأَخِذِيهِ إِلَّا تُعْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ حَمِيدٌ

Yang Bermaksud : *Wahai orang-orang yang beriman! Belanjakanlah (pada jalan Allah) sebahagian dari hasil usaha kamu yang baik-baik dan sebahagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu dan janganlah kamu sengaja memilih yang buruk daripadanya (lalu kamu dermakan atau kamu jadikan pemberian zakat), padahal kamu sendiri tidak sekali-kali akan mengambil yang buruk itu (kalau diberikan kepada kamu), kecuali dengan memejamkan mata padanya dan ketahuilah, sesungguhnya Allah Maha Kaya, lagi sentiasa Terpuji (Surah al-Baqarah 267)*²²

C. Muzakki dan Mustahik Zakat

Muzakki atau pembayar zakat adalah orang yang hartanya dikenakan kewajiban zakat. Seorang pembayar zakat disyaratkan harus seorang muslim dan tidak disyaratkan baligh atau berakal menurut pendapat ulama jumhur. Sedangkan Mustahik adalah kelompok orang yang berhak menerima zakat. Sesuai dengan firman Allah SWT :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : “ Sesungguhnya zakat – zakat itu hanya disalurkan untuk orang – orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf, memerdekakan budak. Orang – orang berutang, fi sabilillah dan orang-orang yang

²² Ibid

*sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah .
sesungguhnya Allah Maha Mengetahui Lagi Maha Bijaksana “ (Q.S At-
Taubah:60)²³*

1. Fakir

Yaitu sekelompok masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya (primer). Sedangkan ulama berpendapat fakir adalah orang yang tidak memiliki nisab zakat

2. Miskin

Kelompok masyarakat yang memiliki kurang biaya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sendiri., keluarga serta orang lain yang berada dalam tanggungannya. Ada ulama yang berpendapat orang miskin adalah orang yang tidak mempunyai harta sama sekali.

3. Amil (Pengurus Zakat)

Adalah pihak yang diangkat kerajaan atau masyarakat untuk menangani urusan pemungutan zakat dari sumbernya dan menyalurkannya kepada yang membutuhkan.

4. Muallaf

Yaitu kelompok masyarakat dari orang – orang yang baru memeluk Islam yang diberikan Zakat untuk membujuk hati mereka untuk tetap dalam Islam atau memantapkan keimanan mereka.

5. Membebaskan orang dari perbudakan

²³ Q.S at-Taubah : 60, Departemen Agama R.I

Hamba sahaya yang diberikan zakat untuk memerdekakan diri mereka dari perbudakan.

6. Yang dililit utang (ghamirin)

Mereka adalah kelompok masyarakat yang dibebani utang pribadi dan tidak memiliki harta untuk melunasinya atau orang yang menanggung pembayaran di atas pembunuhan untuk memperbaiki hubungan kekeluargaan atau orang yang menanggung utang tertentu.

7. Kegiatan di jalan Allah

Jihad di jalan Allah SWT dan kegiatan sejenisnya dalam rangka dakwah.

8. Musafir

Musafir yang jauh dari negrinya dan telah menutup semua sumber rezekinya.

D. Zakat Padi dan Aturan Yang Ditetapkan MAIK.

1. Zakat Padi

Zakat Pertanian ialah zakat hasil tanaman yang diusahakan oleh orang Islam sama ada dalam bentuk biji-bijian atau buah-buahan dengan syarat-syarat tertentu. Bagi negeri Kelantan, tanaman utama yang menjadi makanan asasi penduduknya ialah padi. Sifat khusus yang membezakan zakat pertanian dengan zakat-zakat yang lain ialah zakat pertanian merupakan zakat atas hasil sahaja, sedangkan zakat-zakat lain merupakan zakat atas hasil dan modal sekali.

Kewajiban zakat pertanian yaitu buah-buahan dan biji-bijian yang dilaksanakan sejak zaman Makkah, telah ditetapkan oleh dalil naqli dan aqli. Dalam al-Quran disebut dengan kalimah *Infaq* atau *Haq*.

Dalil wajib zakat pertanian firman Allah SWT yang bermaksud:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ

Artinya: "*Wahai orang yang beriman! Belanjakanlah (pada jalan Allah) sebahagian daripada hasil usaha kamu yang baik-baik dan sebahagian daripada apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu...*"

Kadar zakat pertanian adalah diterangkan dengan hadith,

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيْمَا الْأَنْهَارُ وَالْغَيْمُ

وَفِيْمَا بِالسَّانِيَةِ

Artinya : "*Tanaman yang diairi oleh hujan, sungai-sungai dan mata air atau yang mendapat air dari saluran (atau melalui akarnya) hendaklah dikeluarkan (zakatnya) sepersepuluh. Tanaman yang diairi dengan unta pengangkut air atau dengan penimba, hendaklah dikeluarkan seperduapuluh*"²⁴

²⁴ Muhammad Muhsin, Sahih al-Bukhari *Op cit*, h.275 Hadith ini juga riwayat Imam Ahmad, al-Bukhari, Abu Daud, at-Tirmizi dan Ibnu Majah dari Abdullah bin 'Amru r.a.. Lihat; al-Jami' as-Saghier, hadis no. 5969

Syarat wajib²⁵ bagi zakat pertanian ialah :

- a. Islam
- b. Merdeka
- c. Sempurna Milik
- d. Cukup nisab
- e. Tanaman tersebut adalah makanan azasi yang tahan disimpan lama.
- f. Tanaman tersebut adalah hasil usaha manusia dan bukannya tumbuh sendiri seperti tumbuh liar, dihanyutkan air dan sebagainya.

Terdapat khilaf di kalangan ulamak-ulamak silam dalam menentukan jenis-jenis tanaman yang wajib dikeluarkan zakat ke atas hasilnya;

1. Menurut mazhab Syafi'ie dan Malik; jenis pertanian yang dikenakan zakat ialah yang menghasilkan makanan yang mengenyangkan, tahan disimpan lama, dijadikan makanan lazim (yakni asasi) dan bukan bukan makanan selingan (seperti buah-buahan, ulam-ulaman) dan bukan makanan gantian ketika kesempitan (seperti ubi-kayu dan sebagainya). Lebih khusus dalam mazhab Syafi'ie, zakat hasil pertanian terdiri dari dua kategori sahaja, iaitu;

i) Biji-bijian yang dijadikan makanan asasi seperti gandum, beras dan semacam

²⁵ Muhammad bin Idris, *Op cit*, h. 4

dengannya.

ii) Buah-buahan; hanya dua sahaja iaitu buah tamar dan kismis.

2. Menurut Imam Ahmad; hasil tanaman yang dikenakan zakat memiliki ciri-ciri berikut;

i) Boleh dikeringkan

ii) Boleh disukat atau digantangkan

iii) Diusahakan oleh manusia.

3. Menurut Abu Hanifah; zakat dikenakan ke atas semua hasil tanaman yang ditanam oleh manusia dan dijaga oleh mereka sama ada sayur-sayuran, buah-buahan, biji-bijian dan sebagainya sama ada dijadikan makanan asasi atau makanan selingan. Pandangan inilah yang ditarjihkan oleh ulamak-ulamak semasa hari ini –termasuk Dr. Yuduf al-Qaradhawi dalam Fiqh az-Zakahnya.

Maka dengan memakai pandangan ini, bukan hanya gandum dan padi sahaja yang wajib dizakati –sebagaimana biasa diketahui-, tetapi pisang, nenas, getah, tebu, lada hitam, koko, kelapa sawit dan sebagainya, semuanya wajib dikeluarkan zakat jika memenuhi syarat yang ditetapkan.

2. Aturan Yang Ditetapkan MAIK

Keputusan Mesyuarat Jemaah Ulama' Majlis Agama Islam dan Adat Istiadat Melayu Kelantan yang bersidang pada 12 Sep 1999 telah membincangkan mengenai fatwa berhubung dengan zakat padi dari projek penanaman padi yang diusahakan secara ladang.

Rapat telah membuat keputusan fatwa seperti berikut:

- a. Bahwa padi yang dihasilkan dari projek penanaman padi secara estet diwajibkan zakat ke atas pemilik-pemilik tanah apabila cukup nisobnya berdasarkan atas pendapatan bersih masing-masing setelah ditolak biaya pengurusan projek yang dikeluarkan oleh agensi pelaksana.
- b. Bagi tujuan menyelaraskan serta memudahkan urusan pengeluaran zakat tersebut, agensi pelaksana boleh mengeluarkan zakat bagi pihak pemilik-pemilik tanah setelah mendapat persetujuan masing-masing.

Teori Pengeluaran Zakat Yang Telah Ditetapkan Oleh Majelis Agama Islam Dan Adat Istiadat Melayu Kelantan :

- a. Hasil Pertanian yang wajib dizakatkan di negeri Kelantan buat masa ini adalah padi sahaja, kerana ia menepati syarat hasil pertanian yang diwajibkan zakat mengikut mazhab Syafie.
- b. Jemaah Ulama Majelis Agama Islam Dan Adat Istiadat Melayu Kelantan telah menetapkan bahwa cara bayaran zakat padi dikira mengikut jumlah

bersih penghasilan padi dalam satu-satu musim sebelum ditolak biaya pengurusan, panen, pupuk dan lain-lainnya.

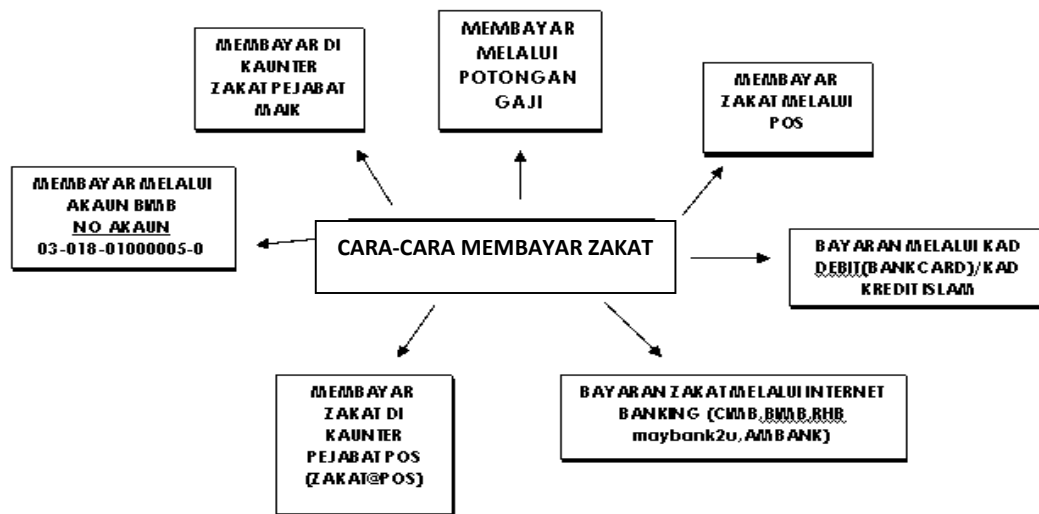
- c. Setelah mendapat uang hasil jualan padi, para petani hendaklah menyerahkan zakat padi mengikut kadar yang ditetapkan kepada amil-amil yang dilantik oleh majelis secara bayaran tunai.

Kaidah Pembayaran Zakat adalah seperti berikut;

- a. Membayar di Kaunter Zakat Pejabat Majlis Agama Islam Dan Adat Istiadat Melayu Kelantan.
- b. Membayar melalui potongan gaji menerusi bahagian gaji tempat anda bekerja. Kod potongan gaji Kakitangan Kerajaan Persekutuan 4001 dan Negeri 2367. Manakala kakitangan swasta menerusi majikan masing-masing.
- c. Membayar menerusi pos (cek, kiriman wang dan bankdraft) atas nama Majlis Agama Islam Kelantan.
- d. Membayar di Bank Islam (M) Berhad. (No.Akaun 03-018-01-000005-0) atas nama Majlis Agama Islam Kelantan. Hantarkan salinan slip bank ke pejabat Majlis Agama Islam Dan Istiadat Melayu Kelantan beserta nama, nomor KTP dan alamat untuk mendapatkan resit rasmi.
 1. Membayar di Kaunter Kantor POS (M) Bhd.
 2. Membayar secara online (internet banking) melalui bank-bank berikut
 - i. Maybank 2u - www.maybank2u.com.my

- ii. CIMB - www.cimbclicks.com.my
- iii. BIMB - www.bankislam.biz
- iv. RHB Bank - www.rhbbank.com.my
- v. Ambank - www.ambank.com.my

Macam-macam cara membayar zakat ;



BAB IV
ZAKAT PADI PADA MUKIM PADANG
TENGAH KELANTAN MENURUT HUKUM ISLAM

A. Pelaksanaan zakat padi di Mukim Padang Tengah, Kelantan.

Penanaman padi di mukim Padang Tengah, di panen dua kali setahun. Musim satu bermula bulan Disember hingga bulan April dan musim dua bermula bulan Juni hingga November setiap tahun. Penanaman padi adalah secara sistim tabur terus, bermula dari penyediaan tapak lahan, memutar, merata, meracun rumpai menabur pupuk hinggalah menggunakan pupuk semprot bagi meamastikan hasil yang banyak.

Untuk meringan beban biaya, pemerintah membantu petani dengan memberi secara cuma-cuma empat jenis pupuk, yaitu pupuk urea, pupuk campuran, pupuk organis dan pupuk tambahan. Jumlah pupuk bagi setiap petuni tergantung kepada keluasan lahan usaha yang terdaftar dengan Pertubuhan Peladang Kawasan (PPK).

Pengusaha lahan biasanya mengupah karyawan untuk kerja-kerja seperti memutar, meracun dan menabur pupuk ke lahan. Padi dipanen pada umur matang 120 hingga 140 hari tergantung kepada *variety*. Petani di Padang Tengah, rata-rata menanam padi jenis MR 219 dan MR 220 yang tempuh matangnya selama 120 hari. Pihak Lembaga Kemajuan Pertanian Kemubu (KADA) adalah satu agensi pemerintah pusat, berperan sebagai badan yang mengelola irigasi dan khidmat nasihat.

Padi dipanen menggunakan mesin, mesin panen diuruskan oleh seseorang yang dinamakan *broker*. Petani akan menerima uang bersama twikansi dalam tempuh dua hari hingga seminggu dari hari panen. Ada juga pihak pembeli hasil panen, mempunyai masalah keuangan, makanya lambat membayar hasil jualan padi kepada petani sehingga tempuh sebulan dari hari penen. Petani akan mengeluarkan zakat setelah uang hasil panen diterima, samada kepada 'amil atau terus kepada asnaf yang difikirkan cocok.

B. Faktor Pendorong dan Penghambat Pelaksanaan Zakat Padi Di Padang Tengah, Kelantan Malaysia.

1. Faktor Pendorong Pelaksanaan Zakat Padi di Padang Tengah, Kelantan Malaysia.
 - a. Kesadaran petani sebagai seorang muslim melunaskan zakat adalah kewajiban, yang termaktub didalam al-Quran dan As-sunnah. Dijanjikan balasan pahala dan keberkatan oleh yang Maha Pencipta.
 - b. Pengetahuan masyarakat tentang zakat padi, hasil daripada pengajaran di masjid-masjid dan musolla di Padang Tengah, Kelantan, Malaysia.
 - c. Adanya sosialisasi iaiatu Majelis Agama Islam Dan Adat Istiadat Melayu Kelantan (MAIK) yang mengelolakan urusan zakat.

- d. Harga padi yang dijual telah dijamin pihak pemerintah, menjadikan harganya tidak jatuh, malah semakin menaik, ditambah dengan bantuan lain seperti uang subsidi, bantuan pupuk, dan racun secara cuma-cuma.
 - e. Mayoritas nilai hasil panen di Padang Tengah, Kelantan adalah melebihi nilai nisab yang ditetapkan.
 - f. Mempunyai pilihan, samada petani bisa saja menyerahkan nilai zakat itu kepada asnaf secara langsung atau kepada pihak pengelola zakat negeri.
 - g. Mudah Untuk menunaikan zakat karena boleh membayar zakat menggunakan mata uang menggantikan beras, ianya memudahkan dan efektif.
2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Zakat Padi Di Padang Tengah, Kelantan, Malaysia.
- a. Kurang kesadaran bahwa menunaikan zakat adalah sesuatu yang amat penting dalam kehidupan.
 - b. Masih ada kekeliruan para petani tentang nilai kadar zakat sebenar yang harus dikeluarkan mengikut fatwa yang dikeluarkan oleh pihak berwewenang. Petani berpendapat jika dikeluarkan 10% sebelum ditolak biaya, akan menjadikan petani kerugian uang, masa dan tenaga mengusahakan sawah padi. Oleh itu fatwa zakat padi harus dikaji semula berdasarkan kaidah penanaman padi yang sudah banyak berbeda.

- c. Kurang pengetahuan karena tiada majelis-majelis penerangan yang khusus tentang zakat padi oleh pihak berwewenang (MAIK) di Padang Tengah. Kelantan, Malaysia.
- d. Sistim pencatatan zakat memerlukan akuntansi yang diaudit publik. Supaya bisa diyakini pengurusannya dan bisa mendorong petani menyerahkan zakat padi kepada pihak MAIK.
- e. Tidak ada undang-undang yang ditetapkan sanksinya, kepada sesiapa terbukti yang tidak mengeluarkan zakat padi.

C. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Zakat Padi Di Padang Tengah. Kelantan, Malaysia.

Bagian ini penulis menganalisa data yang diperoleh dari jabatan di kantor zakat negeri, juga hasil dari bacaan kitab-kitab Ilmiah, makalah-makalah, hasil wawancara, serta uraian dari angket yang diedarkan. Tujuan wawancara ini adalah bagi mendapatkan beberapa maklumat mengenai peraturan zakat pertanian yang telah di fatwakan bagi negeri Kelantan. Fatwa dan peraturan ini yang mana telah berlaku dan diguna pakai bagi negeri Kelantan keseluruhannya.

Kondisi sebenar pelaksanaan zakat padi di Padang Tengah adalah seperti berikut,²⁴

- a. Terdapat ramai petani menunaikan zakat dengan cara menyerahkan langsung kepada asnaf tanpa membayar kepada ‘amil yang dilantik.
- b. Pembayaran zakat padi pada dasarnya bergantung kepada tahap keimanan seseorang, samada jumlahnya tepat atau tidak.
- c. Adalah lebih utama jika dapat zakat itu dibayar kepada ‘amil, kerana proses agihan yang dibuat adalah lebih menyeluruh, tidak tertumpu kepada satu atau dua asnaf sahaja.
- d. Pada tahun lepas, ‘amil mukim telah menerima jumlah zakat padi sebanyak kurang lebih RM 4.000,00 untuk diserahkan kepada Majlis Agama Islam Dan Adat Istiadat Melayu Kelantan (MAIK).
- e. Pembahagian zakat kepada kalangan firqir dan miskin dapat meringankan beban ekonomi setiap keluarga penerima.

Sebanyak lapan puluh satu angket telah diedarkan kepada petani mukim lingkungan mukim ini. Ianya mewakili 100% kelompok petani yang mengusahakan sawah padi yang berjumlah seramai 81 orang petani. Secara mudahnya setiap angket mewakili seorang petani. Angket mengandungi tiga belas soalan ringkas yang mudah difahami, ia bertujuan mengukur sejauh mana kefahaman petani tentang zakat

²⁴ H. Zakaria Mat Zin, Imam Masjid Padang Tengah, *Wawancara* tanggal 25 Oktober 2011, beliau adalah seorang ‘amil yang dilantik oleh pihak MAIK.

pertanian dan bagaimana zakat padi dilaksanakan menurut hukum Islam di lingkungan Padang Tengah.

1. Nisab bagi petani Padang Tengah, Kelantan, Malaysia.

Nisab bagi pengeluaran zakat pertanian (padi) adalah tidak mengalami perubahan mengikut peredaran zaman iaitu 5 ausuk sebanding dengan 365 gantang

Nisab zakat pertanian ialah 5 Ausuq () berdasarkan hadis Nabi s.a.w.;

ليس فيما دون خمسة أوسق صدقة

“Tidak wajib zakat bagi hasil pertanian yang kurang lima Ausuq”²⁵

Adapun Nishab zakat tanaman dan buah-buahan adalah sebesar lima ausuk, sesuai dengan hadits Rasulullah saw., “*Yang kurang dari lima wisq tidak wajib zakat.*” (*muttafaq alaih*) Satu wisq = 60 sha’. Nisab bagi tanaman padi adalah 365 gantang atau 5 ausuk. Dalam kilogramnya pula berarti 365 gantang x 2.7 kg bersamaan 985 kg atau nilai uang penghasilan sebesar minimal RM 965,30

Tabel IV

Penghasilan Setiap Petani

No.	URAIAN	BILANGAN	PERSENTASE
1	1 tan hingga 1,5 tan	0	0

²⁵ Muhammad Muhsin, *Sahih al-Bukhari, Op cit*, h.328 (Riwayat Imam al-Bukhari dan Muslim dari Abi Sa’id al-Khudri r.a.).

2	1,5 tan hingga 50 tan	45	55,6
3	Melebihi 50 ha	36	44,4
		81	100

Sumber : *Dari analisa angket 2011*

Dari tabel diatas didapati tiada petani yang mendapat penghasilan kurang dari 1,5 tan, oleh itu semua petani telah melepasi nisab untuk mengeluarkan zakat padi, manakala nilai jualan hasil lahan mereka dapat dinilai dari jadwal dibawah.

Table V

Nilai Jualan Hasil Panen Semusim.

No.	URAIAN	BILANGAN	PERSENTASE
1	Bawah RM 1,500.00	0	0
	RM 1,501.00 hingga RM 30,000.00	39	48,1
2	RM 30,001.00 hingga RM 100,000.00	36	44,4
3	Melebihi RM 100,000.00	6	7,5
	TOTAL	81	100

Sumber : *Dari analisa angket 2011*

Dari Tabel diatas penulis menemukan nilai jualan padi petani di Padang Tengah, Kelantan Malaysia, telah memenuhi syarat nisab seperti yang ditetapkan. Karena didapati tiada petani yang penghasilannya kurang dari nisob yang ditetapkan.

1. Kefahaman tentang kaidah Zakat Padi.

Tempuh masa mngusahakan lahan menjadi faktor penilai kefahaman menguruskan zakat padi. Kefahaman dan kesadaran berzakat tergantung juga berapa lama mngusahakan sawah.

Tabel VI

Tempuh Masa Mengusahakan Sawah.

No	URAIAN	BILANGAN	PERSENTASE
1	Bawah 2 tahun	9	11
2	2 tahun hingga 30 tahun	39	48
3	Melebihi 30 tahun	33	41
	TOTAL	81	100

Tabel Ini menerangkan kepada kita, hampir separuh dari jumlah petani telah mengusahakan sawah padi melebihi 30 tahun. Oleh itu dapat disimpulkan kerja menanam padi ini adalah kerja-kerja tradisi yang masih diteruskan oleh orang-orang tua, disamping penampilan orang-orang muda yang *signifikan* turut merencanakan industri tanaman padi ini. Oleh itu kefahaman tentang zakat dan kesadaran berzakat adalah sepantasnya telah mantap dan sehati dengan kehidupan mereka.

Hadith Rasulullah s.a.w,

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا سَقَتْ الْأَنْهَارُ
وَالْعَيْمُ الْعُشُورُ وَفِيمَا سَقَى بِالسَّائِيَةِ نِصْفُ الْعُشْرِ

Artinya : *Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya Rasulullah s.a.w. bersabda :
"Tanaman yang diairi sungai dan hujan, zakatnya sepersepuluh dan yang diairi
dengan onta (yang memutar kincir air) zakat seperdua puluh.*

Pihak Majelis Agama Islam dan Adat Istiadat Melayu Kelantan pula menetapkan zakat padi adalah sebesar 10%. Kadar zakat pertanian yang difatwakan dan berlaku bagi seluruh negeri Kelantan ialah 10% atau 1/10 walaupun terdapat negeri lain yang membuat kadar yang berbeda.²⁶

Penulis mengkaji tentang kefahaman kaidah menunaikan zakat padi. Apakah para petani sadar berapakah kadar zakat padi yang ditetapkan pihak berwewenang iaitu Majelis Agama Islam dan Adat Istiadat Melayu Kelantan.

Tabel VII
Kadar Zakat Pertanian (Padi).

No.	URAIAN	BILANGAN	PERSENTASE
1	Kadar Zakat Padi 5%	0	0
2	Kadar Zakat Padi 10%	64	79,1
3	Kadar Zakat Ikut Kondisi	17	20,9
4	Tidak Pasti Nilai Zakat Padi	0	0

²⁶ Majlis Agama Islam Dan Adat Istiadat Melayu, *Zakat Tanaman*, tt. Tp. h 3

	TOTAL	81	100
--	-------	----	-----

Sumber : *Hasil uraian angket 2011*

Tabel ini menunjukkan bahwa masih ramai yang tidak faham tentang nilai kadar zakat yang ditetapkan oleh pihak berwewenang. Ini memberi faham bahwa nilai zakat yang dikeluarkan sesetengah petani itu masih belum sempurna. Bagi setiap penghasilan keseluruhan lahan seseorang petani, kadar yang ditetapkan oleh pihak berwewenang ialah sebelum ditolak uang biaya.²⁷

Tabel VIII

Jumlah Zakat Padi Sebelum Di tolak Biaya?

No.	URAIAN	BILANGAN	PERSENTASE
1	Selepas ditolak biaya	57	70,4
2	Sebelum ditolak biaya	24	29,6
	TOTAL	81	100

Sumber : *Hasil uraian angket 2011*

Dari tabel ini memberi faham bahwa, mayoritas petani berpendapat bahwa nilai uang zakat itu adalah selepas ditolak dahulu uang biaya pengurusan seperti pupuk, benih, racun perusak dan pupuk semprot, maka ia adalah bersalahan dengan datwa yang dikeluarkan MAIK, yaitu zakat hendaklah dikeluarkan sebelum menolak apa-apa biaya.

²⁷ *Op. cit.*

Bagi meningkatkan kefahaman tentang zakat pertanian, dan juga kesedaran menyempurnakan zakat, *kaifiat* dan *fadhilat* nya. Maka penerangan berkaitan zakat adalah penting kepada petani. Perkara ini perlu dilakukan dari masa ke semasa.

Tabel IX

Adakah bapak mendapat penerangan tentang Zakat Padi?

No.	URAIAN	BILANGAN	PERSENTASE
1	Ya	81	100
2	Tidak	0	0
	TOTAL	81	100

2. Asnaf yang menerima zakat padi petani di Padang Tengah, Kelantan.

Keamanan dan harmonis bisa terhasil jika uang zakat dapat disempurnakan mengikut syariat Islam. Petani-petani di Padang Tengah rata-rata memberikan uang zakat padi mereka kepada asnaf faqir miskin, manakala sedikit dari mereka menyerahkan uang zakat mereka kepada ‘amil.

Tabel X

Asnaf penerima zakat padi

No.	URAIAN	BILANGAN	PERSENTASE
-----	--------	----------	------------

1	Faqir/Miskin	56	69,2
2	'amil (Imam Masjid)	20	24,7
3	Fisabilillah	15	6,1
4	Lain-lain	0	0
	TOTAL	81	100

Sumber : *Dari Uraian angket 2011*

Dari tabel diatas difaham bahwa mayoritas petani menyerahkan uang zakat mereka kepada faqir atau miskin bukan seperti yang di saran bapak pejabat zakat MAIK, yaitu menyerahkan zakat kepada kantor MAIK supaya dapat dibagikan kepada semua asnaf dengan lebih efektif.

3. Masa mengeluarkan zakat padi.

Penulis juga mengkaji ketepatan masa membayar zakat padi. Zakat padi harus dibayar pada masa yang ditetapkan seperti termaktub dalam al-Quran surah al-An'am ayat 141 :

﴿وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾ ()

Artinya : *Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa [bentuk dan warnanya], dan tidak sama*

[rasanya]. Makanlah dari buahnya [yang bermacam-macam itu] bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya [dengan dikeluarkan zakatnya]; dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (141)]²⁸

Penulis mendapati para petani mengeluarkan zakat padi apabila menerima uang hasil jualan, karena pada hari memetik hasil atau hari panen petani tidak terus menerima uang pada hari yang sama melainkan terpaksa menunggu hingga beberapa hari.

Tabel XI

Masa menunaikan zakat padi.

No.	URAIAN	BILANGAN	PERSENTASE
1	Sebelum menerima uang hasil panen	0	0
2	Selepas menerima uang hasil panen	81	100
	TOTAL	81	100

Sumber : *Hasil uraian angket 2011*

Penelitian ini mendapati bahwa semua petani menunaikan zakat mereka setelah menerima uang hasil jualan mereka, maka hanya bertepatan dengan fatwa negeri. Semua petani dalam kawasan kajian berjaya menyempurnakan zakat mereka, ini berkait rapat dengan keimanan mereka kerana tiada apa-apa denda yang

²⁸ Sheik Abdullah bin Muhammad Basmeih, *Op cit*, h. 329

dikenakan jika gagal berbuat demikian. Tanaman padi merupakan tanaman yang memerlukan biaya yang tinggi. Manakala nisbah keuntungan yang kecil, berbanding resiko yang besar terhadap serangan musuh dan wabak penyakit padi. Inilah realitas yang dihadapi oleh petani-petani. Oleh itu keluasan usaha memainkan peranan menjamin pulangan terhadap modal dan penat lelah yang telah di gunapakai.

4. Peran sosialisasi zakat di Padang Tengah, Kelantan, Malaysia.

Penulis menemukan bahwa pihak Majlis Agama Islam dan Adat Istiadat perlu lebih mendekati petani bagi membantu petani menaunkan zakat mereka dengan berkesan. Petani juga disoal dimanakah anda mendapat penerangan tersebut? Kebanyakan mereka menjawab di musolla dan masjid semasa majlis-majlis ilmu. Ini menunjukkan bahwa hanya terdapat sedikit panerangan mengenainya dan harus dipertingkatkan lagi. Bukan sahaja di mosolla dan masjid, malah tanggung jawab ini harus dipikul bersama dengan badan-badan lain seperti JAKIM, Jabatan Pertanian, Lembaga Kemajuan Pertanian Kemubu (KADA) dan Majlis Agama Islam Dan Adat Istiadat Melayu Kelantan (MAIK).

Tabel XII

Dari mana bapak mendapat penerangan tentang Zakat Padi?

No.	URAIAN	BILANGAN	PERSENTASE
1	Majelis Pengajian di Masjid	79	77.5
2	Materil bercetak	2	2,5

3	Pejabat MAIK	0	0
	TOTAL	81	100

Sumber : *Hasil Uraian angket 2011*

Dari tabel ini ternyata bahwa pihak berwewenang yang mengelola zakat di Kelantan, Malaysia, masih belum memainkan peran yang tuntas terhadap para petani di Padang Tengah, Kelantan, Malaysia. Usaha *inovatif* perlu dilakukan segera bagi mendekati para petani menjalani hidup yang lebih sempurna.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab diatas, dapat penulis berikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Para pesawah padi telah menunaikan zakat padi dengan baik, namun tahap kesempurnaan pelaksanaannya dan kepada nilai zakat yang dikeluarkan tergantung kepada tahap keimanan seseorang pesawah itu.
2. Faktor penghambat kepada pelaksanaan zakat padi di Padang Tengah, Kelantan, Malaysia adalah tahap kesadaran dan pengetahuan para petani terhadap teori dan kaidah menunaikan zakat padi, masih rendah .
3. Wujudnya sosialisasi yang baik seperti MAIK, dan ‘amil yang dilantik untuk setiap mukim, tetapi usaha harus digerakkan segera bagi membantu para petani menambahkan kesadaran dan kefahaman membayar zakat.
4. Pelaksanaan zakat padi di Padang Tengah, Kelantan, Malaysia adalah kurang menepati hukum Islam harus diperbaguskan lagi. Pihak berwewenang haruslah memainkan peran yang lebih keras untuk tujuan murni itu.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mengukuhkan sosialisasi, pihak Majelis Agama Islam Kelantan atau MAIK perlulah mengeluarkan perintah supaya semua dinas dan kantor pemerintah menyediakan seorang pejabat (KUH) yang memberi khidmat nasihat berkenaan zakat setiap dinas.
2. Kepada para petani pula hendaklah mendapatkan nasihat pejabat zakat bagi menyempurnakan perlaksanaan zakat samada zakat pertanian atau lain-lain.
3. Pihak para Imam pula disarankan mengadakan majelis penerangan zakat bersama pejabat zakat negeri dari MAIK dari masa ke semasa.
4. Pihak Pertubuhan Peladang Kawasan (PPK) juga disarankan menyentuh hal ehwal zakat pertanian ataupun mengadakan satu agenda khas bagi membincangkan tentang zakat apabila mengadakan mesyuarat bagi setiap lingkungan.
5. Peneliti berikut agar dapat melakukan penelitian yang lebih rinci yang belum dibahas dalam penelitian ini.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa pandangan yang baik dan praktikal untuk faedah kita bersama dan selanjutnya kita semua semoga dilindungi oleh Allah *subhanahu wa ta'ala*.